[[1]](#footnote-1)

Website Pencatatan Pengeluaran Perusahaan Secara Online Berbasis Multi Company

Brevalda Resnu P.K, *Departemen Sistem Informasi Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya*, Hartarto Junaedi, *Departemen Sistem Informasi Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya*

*Abstrak*—Setiap Perusahaan pasti ingin Perusahaan yang dimilikinya bertumbuh besar disetiap. kolaborasi antar perusahaan atau multi-company semakin menjadi tren yang dominan. Kolaborasi yang dilakukan cukup banyak mulai dari berbagi tender dari proyek proyek dalam naungan, kolaborasi secara finansial dalam tolong menolong untuk mendukung agar setiap Perusahaan dalam naungan memiliki finansial yang kuat, audit secara berkala baik dari finansial dan peforma Perusahaan, kolaborasi akan transfer teknologi antar Perusahaan dan lain sebagainya.

Namun, hubungan bisnis ini sering kali dibayangi oleh isu kepercayaan, terutama terkait dengan aspek keuangan. Isu kepercayaan dalam konteks keuangan di antara perusahaan-perusahaan ini dapat memengaruhi stabilitas, pertumbuhan, dan keberlanjutan kolaborasi bisnis mereka. website ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencatat pengeluaran yang mana hal tersebut adalah faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya isu kepercayaan dalam aspek keuangan pada perusahaan yang bekerja dalam skema multi-company. Selain itu, website ini juga berusaha mengeksplorasi isu kepercayaan tersebut terhadap keputusan-keputusan keuangan strategis dan operasional yang diambil oleh perusahaan.

Website ini dibangun menggunakan kerangka Laravel yang Dimana Laravel adalah salah satu kerangka yang paling populer dalam pembuatan website. Dalam website ini memiliki fitur andalan seperti biaya operational proyek yang mana biaya operational proyek tersebut dapat kita atur limitasinya sehingga apabila ada pengguna yang memasukan data melebihi harga limitasi yang telah di tetapkan maka data tersebut akan tertampil pada tampilan tim auditor, dan kemudian tim auditor tersebut akan mengecek lebih lanjut apa yang terjadi pada proyek tersebut yang mengakibatkan sebuah proyek tersebut harus melebihi biaya estimasi yang telah di tetapkan. Sehingga tidak ada lagi masalah isu kepercayaan karena data yang di tampilkan adalah data yang langsung dan transparan dapat dilihat oleh lingkup Perusahaan multi company tersebut.

Website ini dapat membantu sebuah Perusahaan yang memiliki basis multi company untuk mempermudah proses audit dari sebuah Perusahaan agar dapat menurunkan isu kepercayaan tersebut. Sehingga kolaborasi yang dilakukan diharapkan akan tetap berlanjut, stabil, dan bertumbuh. Sehingga sebuah Perusahaan akan terus melakukan kolaborasi antar Perusahaan tanpa adanya isu kepercayaan akan keungan yang akan terjadi dikemudian hari.

*Kata Kunci*—Multi Company, bisnis, isu kepercayaan.

# Pendahuluan

P

encatatan pengeluaran keuangan sangat penting dikalangan perusahaan multi company yang memiliki holding oleh karena itu kebutuhan akan website selalu ada pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu website pencatatan pengeluaran tersebut digunakan untuk mengorganisir banyak inputan pencatatan pengeluaran dari berbagai perusahaan yang berada dalam satu naunganya sehingga dapat diolah menjadi sebuah data hingga menjadi sebuah informasi yang dapat di mengerti untuk menunjang pengambilan keputusan perusahaan.

Hanya saja sistem pencatatan sekarang memiliki sistem yang kurang efektif karena banyak nya kekuarangan akibat generalisasi sehingga sulit untuk dilacak pengeluaran tersebut terutama perusahaan holding yang memiliki banyak PT dalam naungannya dan dalam satu PT memiliki banyak sekali project yang di kerjakan maupun pengeluaran yang lainya seperti dana darurat, kesehatan, entertainment dan sebagainya.

Pencatatan yang kurang efektif, tempat yang berbeda dan tidak trackable inilah yang dapat memicu konflik antar perusahaan yang ada di dalam naungannya yang mana hal tersebut tidak baik untuk keberlangsungan perusahaan yang berada dalam satu naungan. Tidak hanya itu sistem yang ada sekarang tidak memiliki rasio perbandiangan pengeluaran antara level holding dan level PT. Yang mana ini cukup penting bagi perusahaan dan juga pemegang saham nya untuk sebuah transparansi yang dimana berguna untuk mengetahui rasio pengeluaran pribadi pada jajaran direksi yang ada di holding dengan operational yang ada di level PT.

Oleh karena itu, penulis ingin mentransformasi sistem pencatatan pengeluaran mudah , trackable ,aman, serta efisien. Sistem pencatatan ini nantinya dapat digunakan di banyak skenario perusahaan utamanya pada suatu perusahaan yang memiliki cabang hingga memiliki holding yang membawahi banyak PT.

# Teori Penunjang

Pada bab ini akan menjelaskan beberapa teori – teori yang digunakan dalam mengerjakan Website ini. Setiap teori – teori yang digunakan akan dijelaskan dalam bentuk poin. Dengan bab ini pembaca dapat mengetahui alasan dari pengembang Website menggunakan teori tersebut. Berikut adalah penjelasan dari teori – teori yang digunakan:

1. Multi Company

Multi company adalah perusahaan yang memiliki 2 atau lebih perusahaan lainya umumnya perusahaan jenis ini memiliki jenis usaha yang berbeda serta memiliki 1 induk perusahaan yang disebut dengan Holding dan perusahaan Multi Company Juga memiliki Lokasi yang Berbeda beda . Perusahaan multi-company adalah jenis perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan lebih dari satu entitas bisnis yang terpisah secara hukum di bawah satu kepemilikan. Dalam konteks ini, perusahaan mengacu pada sebuah entitas hukum yang terlibat dalam kegiatan komersial.! [1]

1. Holding

Holding adalah perusahaan yang menjadi perusahaan utama yang mengatur, mengendalikan dan mengawasi kinerja dari beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam satu grup perusahaan. Secara sederhana, perusahaan induk dapat diartikan sebagai pemimpin dari suatu grup perusahaan. Pemimpin yang bertanggung jawab dalam perencanaan, koordinasi, dan pengendalian anak perusahaan agar seluruh tujuan awal terbentuknya holding dapat tercapai oleh semua perusahaan.Perusahaan induk umumnya adalah perusahaan rintisan yang berkembang pesat sejak pertama kali didirikan. Adanya pertumbuhan ekonomi pada bisnis menjadikan perusahaan rintisan awal sebagai perusahaan induk. Perusahaan ini juga umumnya merupakan jenis badan usaha perseroan terbatas.

1. Midtrans PT(Perseroan Terbatas)

Pengertian PT secara umum adalah suatu unit atau badan usaha berbadan hukum yang mana modalnya terkumpul dari berbagai saham, dan setiap pemiliknya memiliki bagian dari banyaknya lembar saham yang dimiliki oleh masing-masing investor. Lembar saham yang menjadi modal pembentukan Perseroan Terbatas bisa diperjualbelikan sehingga akan ada perubahan status kepemilikan perusahaan tanpa harus membubarkan perusahaan. Beberapa ahli berpendapat bahwa pengertian PT adalah suatu bentuk badan usaha yang melakukan kegiatan perkumpulan modal atau saham dengan kemampuan mengatur saham yang baik, yang mana para pemilik saham di dalamnya memiliki tanggung jawab sesuai dengan banyaknya saham yang dimiliki. Biasanya, perusahaan terbatas atau PT ini dibentuk oleh minimal dua orang atau lebih dengan melalui kesepakatan yang diketahui oleh notaris yang nantinya akan dibuatkan akta perusahaan. Lalu, akta tersebut harus disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM agar nantinya perusahaan tersebut resmi menjadi suatu badan usaha Perseroan Terbatas atau PT.

# Analisa Sistem

Bab ini akan menjelasakan sistem dari website yang sudah dibuat. Bab ini akan menjelaskan sistem dari aplikasi dalam bentuk deskripsi. Bab ini akan melakukan analisa terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi aplikasi yang sudah dibuat. Analisa faktor yang mempengaruhi website akan menggunakan analisa SWOT. Dengan bab ini pembaca dapat mengetahui secara detail sistem dari website yang akan dibuat.

## Deskripsi Sistem

! Website pencatatan pengeluaran perusahaan berbasis Multi Company ini merupakan suatu Website yang membantu agar kegiatan transaksi dapat bekerja dengan optimal. Website ini akan menggunakan platform berbasis web. Yang membedakan dari Website ini adalah terletak pada bagaimana report nya yang dimana terdapat fitur pembanding antara holding dengan anak perusahaannya.

Holding adalah sekolompok perusahaan yang tergabung menjadi satu wadah atau organisasi dan di bawahi oleh sebuah perusahaan induk(holding company). Umumnya perusahaan yang termasuk holding company memiliki visi dan misi yang searah atau bidang jasa sejenis. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk bergabung serta bekerja sama. Pemimpin dari grup yaitu holding artinya memiliki tanggung jawab dalam perencanaan koordinasi hingga pengendalian anak perusahaanya. Hal ini dilakukan agar semua tujuan dapat tercapai di seluruh perushaan sejak awal holding. Secara umu tugas dari holding adalah merencanakan,mengelola serta mengaudit dalam kondisi tertentu. Ini bertujuan untuk mengurangi resiko kebangkrutan atau kerugian dari anak perusahaan yang di bawahi

Pada struktur perusahaan berbasis Multi Company. Holding memiliki banyak anak anak perusahaan dalam bentuk PT. lalu PT memiliki lebih dari satu proyek dan memiliki lokasi yang berbeda-beda. Pada umumnya 3 jenis unit usaha ini memiliki pengeluaran nya masing masing. Mulai dari holding. Pada holding beberapa contoh pengeluaran umumnya seperti gaji pegawai holding nya , biaya operational kantor seperti listrik, makanan, bensin , uang rapat, ada juga biaya pribadi yang di keluarkan oleh para petinggi perusahaannya seperti biaya makan, biaya meeting, biaya entertainment, biaya kunjungan, biaya fasilitas seperti sewa rumah atau apartement dan sebagainya.yang dimana ini penting untuk dilaporkan kepada pemegang saham mengingat biasanya perusahaan yang sudah berbasis holding adalah perusahaan yang terbuka.

Dari deskripsi sistem tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa di perlukan 3 buah role pada website tersebut untuk menghandle pengeluaran Perusahaan antara lain Yaitu Admin , Pencatat transaksi dan Approval yang mana yang mana memiliki tujuanya masing masing.

1. Perbandingan Aplikasi Serupa

Aplikasi yang menjadi acuan dalam pembuatan website ini. Aplikasi yang menjadi acuan dalam pengerjaan Website ini adalah Microsoft Dynamics Nav dan accurate 5. Berikut adalah perbandingan dengan aplikasi serupa dalam bentuk tabel :

Tabel I

Tabel Perbandingan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Fitur | Website TA | Microsoft Dynamic | Accurate 5 |
| 1 | Skalabilitas | Ya | Ya | Tidak |
| 2 | Penyimpanan Cloud | Ya | Ya | Tidak |
| 3 | Multi Platform | Ya | Tidak | Tidak |
| 4 | Harga | 20jt per tahun | 31.2juta per tahun | 35 juta per 5 lisensi |
|  |  |  |  |  |

## Analisa Masalah

Subbab ini akan melakukan analisa tentang faktor – faktor yang mempengaruhi. Analisa masalah akan menggunakan analisa SWOT. Faktor – faktor yang akan dianalisa antara lain *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Threat*. Berikut adalah analisa masalah yang akan ditunjukan dalam bentuk poin :

1. Strength

Aplikasi yang akan dibuat ini akan berbasis android. Pemililhan android dikarenakan banyaknya orang yang sudah memiliki android dan harga android yang terjangkau. Seluruh data yang dimasukkan pengguna akan disimpan didalam *database*.

1. Weakness

Fitur – fitur yang disediakan merupakan fitur yang mendukung sistem POS universal. Dikarenakan ini diperuntukan untuk POS yang universal, maka tidak bisa dibandingkan dengan aplikasi POS yang diperuntukan bisnis yang spesifik. Aplikasi ini hanya mendukung Bahasa Indonesia saja.

1. Opportunity

Pemilik bisnis tidak perlu lagi menyimpan data transaksi dan barang secara fisik. Pemilik bisnis tidak perlu melakukan pencatatan data barang dan transaksi secara manual. Pemilik tidak perlu lagi membuat nota dengan menulis secara manual, aplikasi akan secara otomatis mencetak nota ketika transaksi sudah lunas.

1. Threat

Terdapat beberapa hal yang diperkirakan akan berdampak buruk pada aplikasi ini. Pertama masih banyak pemilik bisnis yang menganggap penggunaan teknologi untuk bisnis tidak terlalu penting. Kedua masih banyak aplikasi POS yang menyediakan layanan yang mirip, tetapi dengan harga yang lebih murah.

## Spesifikasi Kebutuhan

Subbab ini akan membahas tentang fitur – fitur utama yang ada pada aplikasi ini. Fitur - fitur ini merupakan fitur yang dapat mengerjakan perkerjaan utama dari aplikasi ini. Berikut adalah fitur – fitur yang termasuk fitur utama dari aplikasi ini:

1. Membership

Membership merupakan salah satu fitur penting yang ada pada aplikasi ini. Fitur ini digunakan untuk membatasi akses ke fitur tertentu. Berikut adalah tabel perbandingan membership yang ada pada aplikasi ini :

Tabel II

Tabel Perbadingan Membership

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Fitur | **Membership** | Tidak Membership |
| 1 | Master Barang | Ada | Ada(Max : 200) |
| 2 | Transaksi Penjualan | Ada | Ada(Max : 200) |
| 3 | Transaksi Pembelian | Ada | Ada |
| 4 | Master Pegawai | Ada(Max : 10) | Tidak Ada |
| 5  6  7  8 | Master Harga Barang  Piutang  Laporan dan nota  Custom Header | Ada  Ada  Ada  Ada | Ada  Tidak Ada  Ada  Tidak Ada |

1. Pembayaran

Terdapat 2 metode pembayaran pada aplikasi ini, antara lain tunai dan non – tunai. Seluruh pembayaran yang dilakukan secara non – tunai akan diproses dengan midtrans. Penggunaan midtrans bertujuan untuk membantu pelanggan, dengan memberikan banyak pilihan metode pembayaran.

1. Laporan

Pada aplikasi ini menyediakan laporan – laporan yang dapat membantu pemilik bisnis. Laporan ini dapat membantu pemilik bisnis untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan bisnisnya. Data – data laporan yang akan ditampilkan diambil dari *database*.

# Desain Sistem

Bab ini akan menjelasakan struktur sistem dari aplikasi yang sudah dibuat. Desain sistem akan menjelaskan Desain Arsitektur dan Desain Database. Desain Aristektur akan menjelaskan hubungan antara pengguna dan fitur – fitur yang sudah dibuat. Desain database pada aplikasi ini akan digambarkan menggunakan CDM dan PDM.

## Desain Arsitektur

Pada subbab ini akan membahas hubungan antara pengguna dengan halaman - halaman yang sudah dibuat. Setiap peran yang ada pada aplikasi ini, akan memiliki desain arsitektur yang berbeda. Terdapat 3 desain aristektur yang terdapat ada aplikasi ini. Desain Arsitektur yang akan dibahas pada subbab ini antara lain Desain Aristektur Admin, Pemilik Bisnis dan Pegawai.

A diagram of a website

Description automatically generated

Gambar. 1. Desain Arsitektur Admin

Pada gambar diatas merupakan gambaran desain aristektur pengguna dengan peran admin. Pada aplikasi ini admin dapat menggunakan 4 halaman saja. Halaman – halaman yang dapat digunakan oleh admin antara lain *Dashboard*, Manajemen User, Manajemen Membership dan Laporan Membership. Berikut akan menjelaskan desain arsitektur dari pengguna dengan peran pemilik bisnis.

A diagram of a computer

Description automatically generated

Gambar. 2. Desain Arsitektur Pemilik Bisnis

Gambar diatas merupakan gambaran dari desain arsitektur pemilik bisnis yang ada pada aplikasi ini. Pada aplikasi ini Pemilik bisnis dapat menggunakan 8 halaman yang ada pada aplikasi ini. Halaman yang dapat digunakan oleh pemilik bisnis antara lain Dashboard, Kasir, Master Barang, Master Pegawai, Master Cabang, Master Piutang, Setting, Membership. Berikut adalah Desain arsitketur untuk pengguna dengan peran pegawai

A diagram of a computer

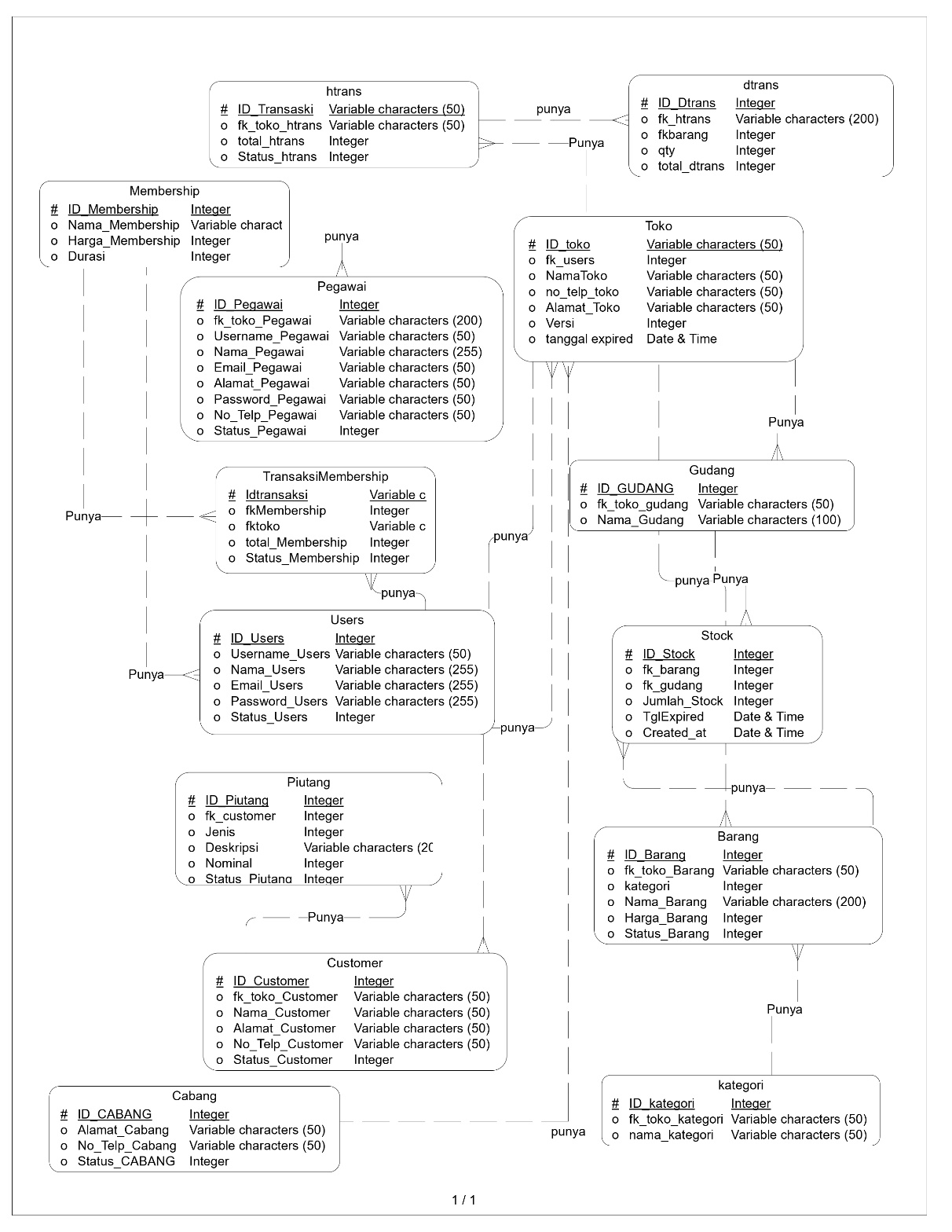
Description automatically generated

Gambar. 3. Desain Arsitektur Pegawai

Gambar diatas merupakan gambaran dari desain arsitektur pegawai yang ada pada aplikasi ini. Pada aplikasi ini pegawai dapat menggunakan 4 halaman yang ada pada aplikasi ini. Halaman yang dapat digunakan oleh pegawai antara lain Kasir, Master Barang, Setting, Laporan Penjualan.

## Desain Database

Pada subbab ini akan membahas struktur *database* yang digunakan pada aplikasi ini. *Database* digunaakan untuk menyimpan seluruh data yang sudah dimasukkan oleh pengguna pada aplikasi. Pada aplikasi ini terdapat 14 tabel yang digunakan untuk menyimpan data. Tabel – tabel yang terdapat pada *database* antara lain Toko, User, Gudang, Stock, Piutang, Barang, Customer, Pegawai, Cabang, Kategori, Membership, Htrans, Dtrans, Transaksi Membership. Tabel toko digunakan untuk menyimpan data toko yang dimilik oleh pemilik bisnis. Tabel User merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data pemilik bisnis. Tabel Gudang merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data gudang yang dimiliki oleh pemilk bisnis. Tabel stock digunakan untuk pencatatan stok barang yang masuk. Tabel Piutang digunakan untuk menyimpan seluruh data piutang yang dimilik oleh pemilik bisnis. Tabel Barang digunakan untuk menyimpan data barang yang akan dijual oleh pemilik bisnis. Tabel Customer digunakan untuk menyimpan data pelanggan yang memiliki utang pada pemilik bisnis. Tabel Pegawai merupakan tabel yang digunakn untuk menyimpan data pegawai yang berkerja dengan pemilik bisnis tersebut. Tabel Cabang digunakan untuk menyimpan data toko cabang yang dimiliki oleh pemilik bisnis. Tabel Kategori menyimpan data kategori barang yang akan dijual oleh pemilik bisnis. Tabel Membership merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data membership yang sudah dimasukkan oleh admin. Tabel Htrans merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan detail transaksi. Tabel Dtrans merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan detail barang yang dibeli oleh pelanggan. Tabel TransaksiMembership merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan detail pembelian membership. Struktur Database akan ditampilkan dalam bentuk CDM dan PDM.



Gambar. 4. Tabel CDM

Gambar diatas merupakan CDM dari *database* yang digunakan aplikasi ini. CDM akan menjelaskan hubungan antara tabel satu dan tabel lainnya. Berikut adalah penjelasan dari setiapa hubungannya.

1. Satu users/ bisnis owner hanya bisa memiliki satu toko, sedangkan satu toko hanya bisa dimiliki satu users/ bisnis owner
2. Satu toko bisa memiliki banyak pegawai, sedangkan satu pegawai hanya bisa dimilii oleh satu toko saja.
3. Satu toko bisa memiliki banyak Gudang sedangkan Gudang hanya bisa dimiliki satu toko.
4. Satu toko bisa memiliki banyak barang sedangkan barang hanya bisa dimiliki satu toko.
5. Satu barang hanya bisa memiliki satu kategori sedangkan kategori bisa dimiliki banyak barang.
6. Satu barang bisa memiliki banyak stock sedangkan stock hanya bisa dimiliki satu barang.
7. Satu stock hanya bisa memiliki satu Gudang sedangkan Gudang bisa memiliki banyak stock.
8. Satu user bisa dimiliki banyak user sedangkan satu user hanya bisa memiliki satu membership.
9. Satu htrans bisa memiliki banyak dtrans sedangkan dtrans hanya bisa memiliki satu htrans
10. Satu user bisa memiliki memiliki banyak transaksi membership sedangkan satu transaksi membership hanya bisa dimiliki satu users
11. Satu membership bisa memiliki banyak transaksi membership sedangkan satu transaksi membership hanya bisa memiliki satu membership
12. Satu toko bisa memiliki banyak customer sedangkan customer bisa dimiliki banyak toko.
13. Satu customer bisa memiliki banyak piutang sedangkan piutang hanya bisa dimiliki satu customer
14. Satu toko bisa memiliki banyak cabang sedangkan satu cabang hanya dimiliki satu toko.

A diagram of a company

Description automatically generated

Gambar. 5. Tabel PDM

Gambar diatas merupakan PDM dari *database* yang digunakan aplikasi ini. PDM merupakan singkatan dari *Physical Data* Model. PDM akan menggunakan data yang lebih spesifik daripada CDM.

# Uji Coba Sistem

Bab ini akan menjelasakan uji coba yang dilakukan terhadap aplikasi ini. Uji coba akan dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada para pengguna. Kuisioner akan dibedakan berdasarkan peran dari responden yang mengisi kuisioner. Responden yang akan mengisi kuisioner ada 25 orang. Responden terdiri dari 15 pengguna yang memilki peran sebagai pemilik bisnis dan 10 pengguna yang memiliki peran sebagai pegawai.

# Kesimpulan

Bab ini akan berisi kesimpulan – kesimpulan yang didapat selama mengerjakan aplikasi ini. Bedasarakan uji coba yang sudah dilakukan kesimpulan yang didapat hampir semua pemilik bisnis merasa terbantu dengan aplikasi ini. Dari 15 responden dari kuisioner yang diperuntukan untuk pemilik bisnis. Terdapat 8 pemilik bisnis atau 53.5% merasa cukup terbantu dengan aplikasi ini. Terdapat 7 pemilik bisnis atau sebesar 46.7% yang merasa sangat mudah melakukan transaksi pada aplikasi ini. Dari 10 responden yang mengisi kuisioner yang diperuntukan untuk pegawai. Terdapat 7 pegawai atau sebesar 70% merasa sangat puas terhadap aplikasi ini. Terdapat 6 pegawai atau sebesar 60% merasa sangat mudah melakukan transaksi pada aplikasi ini.

Daftar Pustaka

1. Rezky Putra Hakkif, *Mempelajari dasar dasar Laravel* (Bandung, Sanbercode, 2023),hlm 196
2. Eko Kurniawan Khannedy, *Kotlin dasar* (sistem-komputer-s1.stekom.ac.id, 2020),hlm 196*.*

**Alexander Agung** lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tahun 2000. Dia menyelesaikan studi S1 di program studi SIB ISTTS pada tahun 2024.

1. Brevalda Resnu Putra Kaltanda, Departemen Sistem Informasi, Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya, Jawa Timur, Indonesia (e-mail : brevalda1@mhs.istts.ac.id)

   Dr. Ir. Hartarto Junaedi, S.Kom., M.Kom., IPM. , Departemen Sistem Informasi, Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya,Surabaya,Jawa Timur, Indonesia (e-mail: aikawa@stts.edu) [↑](#footnote-ref-1)